

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)**

**DINAS PERINDUSTRIAN
KOTA MEDAN**

TAHUN 2017

BAB I

A. Latar Belakang

Penilaian kinerja organisasi publik atau Pemerintah Daerah merupakan kegiatan yang sangat krusial dalam proses demokratisasi di era reformasi ini. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja (terlampir) sebagai Acuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hambatan lain terjadi karena konsep akuntabilitas dan kinerja itu sendiri adalah merupakan konsep yang besar dan multi dimensi. Sebagian pakar berpendapat bahwa akuntabilitas adalah merupakan bagian dari indikator kinerja. Akan tetapi sebagian pakar yang lain justru menyatakan bahwa akuntabilitas adalah bukan merupakan indikator kinerja, akan tetapi konsep lain yang sejajar dengan kinerja. Dalam peraturan diatas, pendekatan akuntabilitas dan kinerja lebih kepada pendekatan yang pertama (akuntabilitas adalah merupakan salah satu indikator kinerja).

Konsep kinerja publik muncul untuk menciptakan *good governance* dalam mengelola urusan-urusan publik. Sehingga dalam menciptakan kinerja publik perlu adanya management strategi yang artinya bahwa visi dan misi tidak akan berarti tanpa adanya aktualisasi kinerja dalam organisasi pemerintahan beserta indikatornya dalam kerangka menciptakan *good governance*.

Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen pemerintah kabupaten untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategi pemerintah kabupaten dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program dan kegiatan) yang selaras, serasi, dan seimbang. Atas dasar tersebut, siklus sistem AKIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategi tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja pemerintah Kota Medan yang telah berhasil dicapai pada setiap akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh tersebut dikomunikasikan kepada *stakeholder* dalam wujud Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).



B. Dasar Hukum

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor : XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Darurat Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-Kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah;
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
15. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;



17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Penyusunan Indikator Utama;
18. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
20. Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Medan.
21. Peraturan Walikota Medan Nomor 95 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian Kota Medan
22. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 8 Tahun 2009 tentang Rencana Pembanguna Jangka Panjang Kota Medan Tahun 2006-2025.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Kota Medan Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Walikota sebagai pemberi mandat atas kinerja yang telah dilaksanakan dan yang seharusnya dicapai.
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

D. Aspek Strategis

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor lingkungan strategis yang dihadapi, maka strategi yang ditetapkan guna mewujudkan tujuan melaluipencapaian beberapa sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Strategi integrasi kebelakang dan pengembangan.



- Penetapan strategi integrasi kebelakang dimaksudkan untuk mengendalikan sumber-sumber informasi yang akan dijadikan bahan masukan untuk penyusunan produk perencanaan, dan pengendalian tersebut harus dikelola secara konstruktif dan melembaga tanpa harus mengurangi atau bahkan menghilangkan kualitas partisipasi aktif warga dalam turut memikirkan kemajuan Kota Medan .
- Selain itu kaitan dengan pengembangan produk adalah dimaksud untuk memperbaiki produk perencanaan yang ada dan atau mengembangkan produk perencanaan yang baru, baik yang akan maupun tanpa dilengkapi dengan kekuatan hukum yang diharapkan dapat dijadikan pedoman/rujukan (road map) bagi Pemerintah Kota Medan sendiri. Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan Organisasi lainnya (termasuk Masyarakat dan Dunia Usaha) sesuai dengan fungsi dan potensi yang dimiliki untuk dapat terlihat dalam pembangunan di Kota Medan .

b. Strategi integrasi kedepan

Penetapan strategi integrasi kedepan dimaksud untuk mengendalikankonsistensi pelaksanaan rencana yang telah disiapkan sebelumnya, disamping juga untuk mengantisipasi munculnya berbagai ekkses negatif sebagai bentuk konsukwensi dari penerapan suatu rencana yang telah ditetapkan dan dijalankan.

c. Strategi penguatan kedalam

Penetapan strategi penguatan kedalam dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi SDM baik dalam teknis perencanaan, penganggaran maupundalam pengendalian program pembangunan, menjaga kualitas dan kuantitassarana prasarana kantor dalam mendukung perencanaan dan pengendalianserta memperbaiki manajemen keuangan organisasi dalam mendukungeksistensi organisasi.



E. Penjelasan Umum Organisasi

Dinas Perindustrian merupakan unsur pelaksana Pemerintah daerah, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perindustrian berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan. Dinas Perindustrian menyelenggarakan fungsi :

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang perindustrian
2. Melaksanakan pemberian bimbingan, pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan industri
3. Menyelenggarakan kerja sama di bidang industri
4. Melaksanakan seluruh kewenangan yang ada sesuai dengan bidang tugasnya
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

Dinas Perindustrian Kota Medan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Medan. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dapat dilihat pada Gambar 2.1

Dengan kedudukan sebagai Kepala Dinas Kota Medan setingkat Esselon II yang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya berkoordinasi dengan Dinas/Instansi terkait serta bertanggung jawab secara langsung kepada Walikota Medan melalui Sekretaris Daerah. Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 95 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian Kota Medan, secara umum, Dinas Perindustrian Kota Medan terdiri dari beberapa unsur/orang, yaitu :

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian Kota Medan terdiri dari :

a) Kepala Dinas

b). Sekretariat membawahi :

- Sub Bagian Umum
- Sub Bagian Keuangan dan Program

c). Bidang Industri Agro membawahi :

- Seksi Agro Hasil Hutan dan Furniture
- Seksi Kimia Hulu dan Hilir



- Seksi Industri Kecil dan Menengah
- d). Bidang Industri Dasar dan Aneka membawahi :
- Seksi Industri Logam, Mesin dan Elektronika
 - Seksi Industri Sandang
 - Seksi Industri Kimia Bahan Bangunan dan Keramik
- e). Bidang Pembinaan dan Pengawasan membawahi :
- Seksi Pameran dan Promosi
 - Seksi Informasi Industri
 - Seksi Penyuluhan
- g). UPT Kulit dan Produk Kulit



Sumber Daya Manusia
Dinas Perindustrian Kota Medan
Kota Medan/d31 Desember 2017

Rincian	Uraian	Jumlah Pegawai	
Jabatan	Struktural	17	Orang
	Fungsional	-	
Eselon	II	1	Orang
	IIIa	1	Orang
	IIIb	3	Orang
	IV	12	Orang
Golongan	IV	8	Orang
	III	40	Orang
	II	6	Orang
	I	1	Orang
Pendidikan	S2	8	Orang
	S1	32	Orang
	D.III	5	Orang
	SLTA	9	Orang
	SLTP	1	Orang
	Jumlah	55	Orang

Sumber data : Sub Bagian Umum Dinas Perindustrian Kota Medan TA. 2017



F. Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Kota Medan ini disusun secara terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I : PENDAHULUAN
- Bab II : PERENCANAAN KINERJA
- Bab III : AKUNTABILITAS KINERJA
 - A. Capaian Kinerja Organisasi
 - B. Realisasi Anggaran
- Bab IV – PENUTUP
- Lampiran – Lampiran



BAB II

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017-2021 Dinas Perindustrian Kota Medan merupakan suatu dokumen perencanaan strategis sebagaimana kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Rencana Strategis.

A. VISI

“Terwujudnya Industri yang Maju dan Tangguh Guna Mendukung Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Kota Medan”

1. Penjelasan Makna Visi

- a. Industri yang maju mengandung makna bahwa pembangunan industri di Kota Medan maju pada pengolahan hasil sumber-sumber daya utama daerah, seimbang dalam struktur, (industri besar-menengah-kecil dan antara hulu-hilir) dan dipersiapkan untuk tidak tersebar tetapi pemusatan lokasi industri untuk kemudahan penyediaan infrastruktur & pengendalian lingkungan.
- b. Guna mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Medan mengandung makna bahwa pertumbuhan ekonomi dari sektor perindustrian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Kota Medan berupa sumbangan PDRB sektor industri yang tinggi dan tidak hanya dinikmati oleh Usaha Menengah - Besar tetapi juga oleh usaha kecil dan menengah sehingga dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat Kota Medan.



B. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan oleh organisasi agar tujuannya dapat terlaksana dan berhasil dengan optimal serta sesuai dengan visi yang diinginkan. Dengan pernyataan Misi, diharapkan seluruh aparatur Dinas Perindustrian Kota Medan dan pihak-pihak yang berkepentingan (*customer* dan *stakeholders*) dapat mengenali tugas pokok dan fungsi organisasi serta dapat mengetahui peran dan program-programnya serta hasil dan manfaat yang akan diperoleh di waktu-waktu mendatang. Guna mewujudkan Visi tersebut di atas Dinas Perindustrian Kota Medan telah menetapkan misi yang diemban sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja usaha industri yang bertumpu pada keunggulan daerah.
2. Meningkatkan kinerja Industri Kecil dan Menengah dalam negeri
3. Meningkatkan kelancaran dan stabilitas sistem produksi Industri Kecil dan Menengah dalam negeri
4. Meningkatkan kinerja sumber daya dinas perindustrian Kota Medan
5. Meningkatkan kualitas hasil produksi Industri Kecil menengah yang bernilai saing.

C. Tujuandan Indikator Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Perindustrian Kota Medan adalah :

1. Meningkatkan dan mengembangkan produktivitas serta inovasi sektor industri. **Indikator Tujuan** : Persentase Peningkatan Produksi
2. Meningkatkan koordinasi kemitraan dan terciptanya hubungan yang harmonis dengan instansi terkait, BUMN/D dan Swasta, **Indikator Tujuan** : Jumlah Kemitraan dengan BUMN/D dan Swasta.
3. Menciptakan iklim usaha dan kepastian berusaha yang semakin kondusif, **Indikator Tujuan** : Persentase Izin Industri kecil dan Menengah
4. Menumbuhkan sektor industri dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi, **Indikator Tujuan** : Persentase Pertumbuhan Industri Kecil Menengah



D. Sasarandan Indikator Sasaran

Adapun Sasaran sebagai bentuk penjabaran dari Tujuan yang telah ditetapkan di atas, adalah sebagai berikut yaitu :

1. Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah
Indikator Sasaran : Jumlah Kelompok usaha industri yang bertambah
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas industri unggulan daerah, **Indikator Sasaran** : Jumlah Industri yang berkualitas
3. Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha
Indikator Sasaran : Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi
4. Meningkatnya daya saing produk batik **Indikator Sasaran** : Persentase peningkatan produk batik yang berkualitas

1. Indikator Kinerja Utama

Setiap instansi pemerintah wajib menetapkan IKU yang menggambarkan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategi instansi. Pentingnya indikator kinerja ini dapat dijelaskan mulai dari pentingnya pengukuran kinerja sampai hal yang rinci dan mengelola instansi secara umum agar berjalan efektif dan efisien.

Penetapan IKU Dinas Perindustrian Kota Medan Nomor 54 tahun 2010 tentang Tata cara pengolahan data dan informasi

Perencanaan Pembangunan Daerah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka IKU Dinas Perindustrian Kota Medan dapat dilihat pada tabel II.1 dibawah ini :

Tabel II.1
Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2017
1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	9 Kelompok Usaha Industri
2.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	36 IKM
3.	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	10 IKM
4.	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	50 %



2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017

Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian Kota Medan Tahun 2017 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam Renstra. Perencanaan dan Penetapan Kinerja ditetapkan pada awal Tahun 2017. Perencanaan dan Penetapan Kinerja Tahun 2017 memuat target kinerja Tahun 2017 atas seluruh indikator kinerja pada tingkat kegiatan. Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian Kota Medan Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel II.2

Tabel II.2
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	9 Kelompok Usaha Industri
2.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	36 IKM
3.	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	10 IKM
4.	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	50 %

3. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah, berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antar atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian Kota Medan mengacu pada Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) sebagaimana tabel II.3 dibawah ini :

Tabel II.3
Perjanjian Kinerja (PK)

1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	9 Kelompok Usaha Industri
2.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	36 IKM
3.	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	10 IKM
4.	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	50%



Untuk Sasaran Strategis “Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah” dan Programnya ada 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial Rp. 597,400,000.-

Untuk Sasaran Strategis “Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah” Programnya ada 1 (satu) adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi Rp. 214,362,920

Untuk Sasaran Strategis “Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha” Programnya ada 2 (Dua) adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri sebesar Rp. 300,000,000,-
2. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dengan anggaran sebesar Rp. 2,109,600,000.-

Untuk Sasaran Strategis “Meningkatnya Daya Saing Produk Batik” Programnya ada 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial Rp. 295,500,000.-

Anggaran tersebut diatas belum termasuk dari program rutin yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Kota Medan sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Rp. 989,948,320.- |
| 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Rp. 1,048,000,000.- |
| 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur | Rp. 26,000,000.- |
| 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan | <u>Rp. 102,500,000.-</u> |
| | Rp. 2,166,448,320.- |



BAB III

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan jembatan antara perencanaan strategis dengan pelaporan akuntabilitas. Suatu SKPD dapat dikatakan berhasil jika indikator-indikator yang ditetapkan telah mengarah kepada pencapaian tujuan dan sasaran. Tanpa adanya pengukuran kinerja sangat sulit dicari pembenaran yang logis atas pencapaian tujuan dan sasaran SKPD.

Pengukuran kinerja adalah suatu proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan dengan memanfaatkan data kinerja yang dapat diperoleh melalui data internal dan eksternal.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kinerja. Pengukuran kinerja mencakup tingkat capaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) dan formulir Pengukuran Rencana Kinerja Tahunan (RKT)2017.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode evaluasi kinerja dan metode perbandingan capaian sasaran. Metode evaluasi kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir PK dan RKT, perbandingan dilakukan dengan melihat perbandingan antara rencana dan realisasi untuk masing-masing indikator kinerja kegiatan. Metode ini terutama akan bermanfaat untuk melakukan evaluasi internal atas kelemahan-kelemahan dan kendala-kendala yang terjadi dalam organisasi dalam pelaksanaan kegiatannya.

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi (*performance result*) yang dicapai organisasi, selanjutnya akan dilihat *performance gap* yang ada serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa yang akan datang.



Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauhmana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Namun demikian, sangat disadari bahwa kedua metode tersebut membutuhkan perumusan indikator kinerja yang relevan dan langsung, objektivitas dan tidak bias, spesifik, cukup, kuantitatif, terinci, praktis dan dapat diyakini. Kondisi inilah yang sepenuhnya belum dapat disajikan dalam LAKIP Dinas Perindustrian Kota Medan Tahun 2017 ini. Sampai saat ini keberhasilan program-program banyak diukur dengan menggunakan indikator *output* dan *outcome*.

Dalam melakukan evaluasi keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja setiap sasaran, maka digunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut :

Tabel III.1
Skala Pengukuran Capaian Sasaran LAKIP Tahun 2017

1	2	3
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	76 % sampai 100 %	Baik
3	55 % sampai 75 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

A.1. Evaluasi Pengukuran Pencapaian Kinerja

Secara umum Dinas Perindustrian Kota Medan telah mampu merealisasikan secara maksimal seluruh target-target dari sasaran indikator kinerja 2017 yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2017. Dalam melaksanakan (merealisasikan) RKT 2017 yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, Dinas Perindustrian Kota Medan telah berhasil memenuhi sebahagian besar program dan kegiatan yang ada pada tahun 2017.

Nilai capaian kinerja sasaran diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dengan target sasaran kinerja yang direncanakan dikali dengan 100%. Sesuai dengan data kinerja tahunan sebagaimana terlihat pada tabel, maka sebaran nilai capaian kinerja sasaran yang direncanakan oleh Dinas Perindustrian Kota Medan tahun 2017, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



1. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2017

Adapun capaian kinerja tahun 2017 sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

**Tabel III.2
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017**

1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	9 Kelompok Usaha Industri	6 Sentra	66,67%	Cukup
2.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	36 IKM	42 IKM	116,67%	Baik
3.	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	10 IKM	42 IKM	420%	Sangat Baik
4.	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	50%	11,57%	23,14%	Kurang

Apabila dilihat dari capaian kinerja rata-rata Dinas Perindustrian Kota Medan memperoleh *Nilai Sangat Baik*.

Berikut penjelasan sesuai dengan Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perindustrian Kota Medan :

Sasaran Strategis 1 : Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah

**Tabel
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 1**

1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	9 Kelompok Usaha Industri	6	66,67%	Cukup
Rata-rata Tingkat Capaian					66,67%	Cukup

Berdasarkan pengukuran dari satu Indikator Kinerja diatas maka diperoleh persentase tingkat capaian 66,67% atau dikategorikan **Cukup**, hal ini menunjukkan bahwa realisasi tidak memenuhi target pada tahun 2017. Hal ini disebabkan : karena IKM yang terbentuk jadi Sentra baru 6 Sentra, adapun 6 Sentra tersebut adalah :



1.	Industri Rotan	Kecamatan Medan Petisah	30 Unit IKM
2.	Industri Bika Ambon	Kecamatan Medan Petisah	40 Unit IKM
3.	Industri Bordir	Kecamatan Medan Kota	55 Unit IKM
4.	Industri Sepatu	Kecamatan Medan Denai	70 Unit IKM
5.	Industri Meubel	Kecamatan Medan Barat	10 Unit IKM
6.	Industri Konveksi	Kecamatan Medan Kota	44 Unit IKM

Sumber data Bidang Industri Agro Dinas Perindustrian Kota Medan

Sasaran Strategis 2 :

Tabel
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 2

1.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	36 IKM	42 IKM	116,67 %	Sangat Baik
Rata-rataTingkat Capaian					116,67%	Sangat Baik

Berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja diatas maka diperoleh persentase tingkat capaian 116,67% atau dikategorikan Sangat Baik, hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2017 belum terealisasi melebihi target yang direncanakan. Adapun IKM yang berkualitas adalah seperti yang terdapat di tabel berikut :

1.	Bika Ambon Zulaikha	Hj. Mariani	Jl. Mojopahit No. 96 D,E,F	Bika Ambon	18 Orang	Menengah
2.	Bolu Meranti	Rika	Jl. Kruing No. 2 J-K	Bolu, Cake	35 Orang	Menengah
3.	Choco Bakery	Sulaiman Sumiati	Jl. Kapten Muslim No. 9/10	Roti, Bolu, Cake	23 Orang	Menengah
4.	Majestik Bakery	Marni	Jl. Jend. Gatot subroto No. 3 C	Roti, Bolu, Cake	19 orang	Menengah
5.	Clover Bakesshoppe	Giwan Omgani	Jl. Teuku Umar No. 10 I/J	Roti, Bolu, Cake	15 Orang	Menengah
6.	KFC	Richard Telambanua	Jl. Gajah Mada No. 14	Ayam Goreng	30 Orang	Menengah
7.	Van Hollano Bakery	Basaria Simanjuntak	Jl. H. Adam Malik No. 153 B	Roti, Bolu, Cake		Menengah
8.	Tahity Bakery	Beby	JL. Taruna	Roti, Bolu, Cake		Menengah



9.	Suan's	David Tamra	Jl. Taruna No. 9B	Roti, Bolu, Cake	18 Orang	Menengah
10.	Maharani Food	Yuliasari, SH	Jl. Ringroad No. 9-D	Naget, Bakso, Dimsum	12	Kecil
11.	KARTIKA	Kartika Ekasari	Jl. Gaperta Gg. Sejati No. 407	Kue Bawang dan Aneka Peyek	9 Orang	Kecil
12.	Teri Bajak Medan	Windi Septia Dewi	Jl. Bajak V Gg. Sejahtera No. 50 B	Ikan Teri Sambal	11 Orang	Kecil
13.	Risol GOGO	The Juliani	Jl. Mojopahit No. 53	Risol, Krokot, Kue Sus, Lempar Ayam	35 Orang	Menengah
14.	PT. Mas Jaya Abadi Makmur	Agus Putra	Jl. Marelan	Industri Pencucian Plastik	20 Orang	Menengah
15.	Patih Gajah Mada	Abdul Salam karim	Jl. Kelapa Potong	Industri Pemberantas Hama	18 Orang	Menengah
16.	Indojaya Plastik Perkasa	Afrizal	Jl. Rumah Potong Hewan-Mabar	Industri Plastik Kemasan	23 Orang	Menengah
17.	Astina Megah Abadi	Ranggarau	Jl. Bunga Asoka	Industri Pupuk	22 Orang	Menengah
18.	PT. Putra Djuna Plasindo	Tantoso	Jl. Pekong, Medan Marel	Industri Kantongan Plastik	25 Orang	Menengah
19.	CV. Mitra Production	Rifian Arif	Jl. B. Katamso	Industri Parfum/Kosmetik	10 Orang	Kecil
20.	Lilin Ayam Mas	Hendra	Jl. Platian Raya Kel Titi Papan	Industri lilin	10 Orang	Kecil
21.	CV. Rulina Persada Lestari	Drs. Syahrul Harahap	Jl. Kapt. M. Jamil Lubis, Tembung	Industri Pupuk Tablet	15 Orang	Kecil
22.	Fa. Fiat Sing	Drs. Sahat Situmorang	Jl. Mononsidi Medan Polonia	Industri Jamu Cair	15 Orang	Kecil
23.	Sinar Sanata Electronic Industri, PT	Tjendawi Lawi	Jl. Pertahanan Lr. III No. 7 Medan	Lampu Kendaraan, Lampu Pijar, Lampu Dekorasi/Hias, Pijar, Lampu Flurescent		Menengah
24.	Ari Putra Brass, PT	Suhady	Jl. Pancing Medan	Bushing Lori, Mantalan Bearing, Impeler		Menengah
25.	Dunia Parabola, CV	Yulianto	Jl. Gatot Subroto	Receiver parabola, Antena UHF, Antena Parabola, Modular		Kecil
26.	Sinar Omega Pratama, PT	Salman, SE	Jl. Sutomo No. 33	Aksesories Komputer		Kecil
27.	Kingled Indonesia, PT	Arip Suratma	Jl. Gaharu No. 42	Lampu LED, Saklar, Sensor, Emergency,		Menengah



28.	Maxis Jaya Abadi, PT	Denny Tanuji	Jl. Bambu II No. 58 C	Perakitan Alat-alat Elektronik		Kecil
29.	Teguh Traso, CV	Jon Paska Tarigan	Jl. Pintu Air IV	Paving Blok, Besi Beton, Bodem		Kecil
30.	Perbengkelan Krakatau	Kwa Tjen Siung	Jl. Gunung Krakatau	Tangki Las Karbid, Molen, Alat Pembuka Ban, Lift Semen		Kecil
31.	Maju Steel Perkasa, CV	Willy Witaryo	Jl. Bunga Sakura	Rabung/Galvalum		Kecil
32.	Abadi Medan Jaya Sempurna, PT	Johannes Sembiring, SE	Jl. Pulau Pamagaran KIM III Medan	Komponen Bahan Bangunan Furing		Menengah
33.	Bataria Indo Asia, UD	Hariadi	Jl. Jend. Gatot Subroto	Paving Block		Kecil
34.	Citra Tarabunga Indah, CV	Selamat Asyuri	Jl. Puri	Celana, Baju		Menengah
35.	Freash, CV	Ismira Suhairy	Jl. Gaperta Ujung	Pakaian Jadi		Kecil
36.	Zamry, CV	Zamri	Jl. Leda Sujono	Baju, Celana		Kecil
37.	Mega Kreasi Spunindo, CV	Suryadi Chandra	Jl. Berlian Sari	Tas		Kecil
38.	Alasku	Very Wijaya	Jl. Prof. HM. Yamin SH	Sepatu, Sandal		Kecil
39.	Lestari Indah, CV	Dian Mayang Sari	Jl. Pandu Baru	Celana, Baju		Menengah
40.	Mitra Cahaya, UD	Zuhrita Kuswita	Jl. Leda Sujono	Kain Batik		Kecil
41.	Rehani Tenun Batik	Tin Reihani	Jl. Tuasan	Kain Tenun		Kecil
42.	Batik Medan Az Zahra	Herleni M.	Jl. Mangan III	Baju/Bahan Batik		Kecil

Sumber Data Bidang Industri Agro dan Bidang Industri Dasar dan Aneka Dinas Perindustrian Kota Medan

Sasaran Strategis 3 :

- Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha

Tabel
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 3

1.	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	10 IKM	42 IKM	420 %	Sangat Baik
Rata-rata Tingkat Capaian					420%	Baik



Berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja diatas maka diperoleh persentase tingkat capaian 240% atau dikategorikan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pelaku IKM yang menguasai teknologi bertambah melebihi target yang di tetapkan pada tahun 2017, ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2017 membawa dampak yang positif bagi pelaku IKM Kota Medan. Adapun pelatihan yang dilaksanakan adalah : Pelatihan Jahit Menjahit, Pelatihan Perakitan Komputer dan Pelatihan Membuat

Tabel Industri Berkualitas dan Menguasai Teknologi

1.	Bika Ambon Zulaikha	Hj. Mariani	Jl. Mojopahit No. 96 D,E,F	Bika Ambon	18 Orang	Menengah
2.	Bolu Meranti	Rika	Jl. Kruing No. 2 J-K	Bolu, Cake	35 Orang	Menengah
3.	Choco Bakery	Sulaiman Sumiati	Jl. Kapten Muslim No. 9/10	Roti, Bolu, Cake	23 Orang	Menengah
4.	Majestik Bakery	Marni	Jl. Jend. Gatot subroto No. 3 C	Roti, Bolu, Cake	19 orang	Menengah
5.	Clover Bakesshoppe	Giwan Omgani	Jl. Teuku Umar No. 10 I/J	Roti, Bolu, Cake	15 Orang	Menengah
6.	KFC	Richard Telambanua	Jl. Gajah Mada No. 14	Ayam Goreng	30 Orang	Menengah
7.	Van Hollano Bakery	Basaria Simanjuntak	Jl. H. Adam Malik No. 153 B	Roti, Bolu, Cake		Menengah
8.	Tahity Bakery	Beby	JL. Taruna	Roti, Bolu, Cake		Menengah
9.	Suan's	David Tamra	Jl. Taruna No. 9B	Roti, Bolu, Cake	18 Orang	Menengah
10.	Maharani Food	Yuliasari, SH	Jl. Ringroad No. 9-D	Naget, Bakso, Dimsum	12	Kecil
11.	KARTIKA	Kartika Ekasari	Jl. Gaperta Gg. Sejati No. 407	Kue Bawang dan Aneka Peyek	9 Orang	Kecil
12.	Teri Bajak Medan	Windi Septia Dewi	Jl. Bajak V Gg. Sejahtera No. 50 B	Ikan Teri Sambal	11 Orang	Kecil
13.	Risol GOGO	The Juliani	Jl. Mojopahit No. 53	Risol, Krokot, Kue Sus, Lempar Ayam	35 Orang	Menengah
14.	PT. Mas Jaya Abadi Makmur	Agus Putra	Jl. Marelan	Industri Pencucian Plastik	20 Orang	Menengah
15.	Patih Gajah Mada	Abdul Salam karim	Jl. Kelapa Potong	Industri Pemberantas Hama	18 Orang	Menengah
16.	Indojaya Plastik Perkasa	Afrizal	JL. Rumah Potong Hewan-Mabar	Industri Platik Kemasan	23 Orang	Menengah
17.	Astina Mengah Abadi	Ranggarau	Jl. Bunga Asoka	Industri Pupuk	22 Orang	Menengah
18.	PT. Putra Djuna Plasindo	Tantoso	Jl Pekong, Medan Marel	Industri Kantongan Plastik	25 Orang	Menengah



19.	CV. Mitra Production	Rifian Arif	Jl. B. Katamso	Industri Parfum/Kosmetik	10 Orang	Kecil
20.	Lilin Ayam Mas	Hendra	Jl. Platian Raya Kel Titi Papan	Industri lilin	10 Orang	Kecil
21.	CV. Rulina Persada Lestari	Drs. Syahrul Harahap	Jl. Kapt. M. Jamil Lubis, Tembung	Industri Pupuk Tablet	15 Orang	Kecil
22.	Fa. Fiat Sing	Drs. Sahat Situmorang	Jl. Mononsidi Medan Polonia	Industri Jamu Cair	15 Orang	Kecil
23.	Sinar Sanata Electronic Industri, PT	Tjendawi Lawi	Jl. Pertahanan Lr. III No. 7 Medan	Lampu Kendaraan, Lampu Pijar, Lampu Dekorasi/Hias, Pijar, Lampu Flurescent		Menengah
24.	Ari Putra Brass, PT	Suhady	Jl. Pancing Medan	Bushing Lori, Mantalan Bearing, Impeler		Menengah
25.	Dunia Parabola, CV	Yulianto	Jl. Gatot Subroto	Receiver parabola, Antena UHF, Antena Parabola, Modular		Kecil
26.	Sinar Omega Pratama, PT	Salman, SE	Jl. Sutomo No. 33	Aksesories Komputer		Kecil
27.	Kingled Indonesia, PT	Arip Suratma	Jl. Gaharu No. 42	Lampu LED, Saklar, Sensor, Emergency,		Menengah
28.	Maxis Jaya Abadi, PT	Denny Tanuji	Jl. Bambu II No. 58 C	Perakitan Alat-alat Elektronik		Kecil
29.	Teguh Traso, CV	Jon Paska Tarigan	Jl. Pintu Air IV	Paving Blok, Besi Beton, Bodem		Kecil
30.	Perbengkelan Krakatau	Kwa Tjen Siung	Jl. Gunung Krakatau	Tangki Las Karbid, Molen, Alat Pembuka Ban, Lift Semen		Kecil
31.	Maju Steel Perkasa, CV	Willy Witaryo	Jl. Bunga Sakura	Rabung/Galvalum		Kecil
32.	Abadi Medan Jaya Sempurna, PT	Johannes Sembiring, SE	Jl. Pulau Pamagaran KIM III Medan	Komponen Bahan Bangunan Furing		Menengah
33.	Bataria Indo Asia, UD	Hariadi	Jl. Jend. Gatot Subroto	Paving Block		Kecil
34.	Citra Tarabunga Inndah, CV	Selamat Asyuri	Jl. Puri	Celana, Baju		Menengah
35.	Frenash, CV	Ismira Suhairy	Jl. Gaperta Ujung	Pakaian Jadi		Kecil
36.	Zamry, CV	Zamri	Jl. Leda Sujono	Baju, Celana		Kecil
37.	Mega Kreasi Spunindo, CV	Suryadi Chandra	Jl. Berlian Sari	Tas		Kecil



38.	Alasku	Very Wijaya	Jl. Prof. HM. Yamin SH	Sepatu, Sandal		Kecil
39.	Lestari Indah, CV	Dian Mayang Sari	Jl. Pandu Baru	Celana, Baju		Menengah
40.	Mitra Cahaya, UD	Zuhrita Kuswita	Jl. Leda Sujono	Kain Batik		Kecil
41.	Rehani Tenun Batik	Tin Reihani	Jl. Tuasan	Kain Tenun		Kecil
42.	Batik Medan Az Zahra	Herleni M.	Jl. Mangaan III	Baju/Bahan Batik		Kecil

Sasaran Strategis 4 :

- Meningkatkan Daya Saing Produk Batik

Tabel
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 4

No	Indikator	Target	Realisasi	Persentase	Kategori	
1.	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	50 %	11,57%	23,14%	Kurang
Rata-rata Tingkat Capaian					23,14%	Kurang

Berdasarkan pengukuran Indikator dan target yang ditetapkan terealisasi 23,14% dengan kategori kurang, Hal ini disebabkan : Karna target yang direncanakan pada tahun 2017 terlalu besar sehingga berat untuk merealisasikannya



1. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Realisasi Kinerja Tahun Lalu

Adapun perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Realisasi Kinerja Tahun Lalu dapat dilihat pada tabel III.3. dibawah ini.

Tabel III.3

Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Realisasi Kinerja Tahun Lalu

1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	66,67%	N/A	
2	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	116,67%	N/A	
3	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	420%	N/A	
4	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	23,14%	N/A	
Rata-rata capaian kinerja			156,2%	0 %	

2. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Kinerja Jangka Menengah

Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Kinerja Jangka Menengah dapat dilihat dalam tabel III.4 di bawah ini :

Tabel III.4

Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Kinerja Jangka Menengah

1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	66,67%	100 %	Tercapai
2	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	116,67%	100%	Tercapai
3	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	240%	100%	Tercapai
4	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	23,14%	100%	Tidak Tercapai
Rata-rata capaian kinerja			100,98%		



3. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Kinerja Nasional

Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Kinerja Nasional dapat dilihat pada tabel III.5 dibawah ini.

Tabel III.5

Perbandingan realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Kinerja Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Target
1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Jumlah Kelompok Usaha Industri yang bertambah	66,67%	NA	NA
2.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	Jumlah Industri Berkualitas	116,67%	NA	NA
3.	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku IKM yang menguasai Teknologi Industri	240%		
4.	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Persentase Peningkatan Produk Batik yang Berkualitas	23,14%	NA	NA
Rata-rata capaian kinerja			156,62%		

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Gambaran Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dalam tabel III.6 dibawah ini :

Tabel III.6

Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya

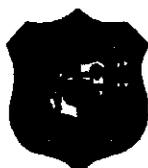
No	Indikator Kinerja Utama	Program	Target	Realisasi	Capaian
1.	Menumbuh kembangkan sentra-sentra industri kecil dan menengah	Program Pengembangan sentra-sentra Industri Potensial	597,400,000.-	284,897,000	47,69%
2.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Industri Unggulan Daerah	- Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2,109,600,000.-	1,303,961,845	61,81%
		- Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	214,362,920	151,396,642	70,63%
3.	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha	- Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	300,000,000.-	241,503,826	80,50%
4.	Meningkatnya Daya Saing Produk Batik	Program Pengembangan sentra-sentra Industri Potensial	295,500,000.-	229,915,967	77,81
Rata-rata % realisasi					67,65%



B.2. Aspek Keuangan

No	Uraian	Target	Realisasi	%
I	Belanja Tidak Langsung	6,731,318,000,-	5,876,570,954,-	87,30%
1	Belanja Pegawai	6,731,318,000,-	5,876,570,954,-	87,30%
II	Belanja Langsung	5,683,311,240,-	3,973,425,998,-	69,91%
1	Belanja Barang dan Jasa	4,907,111,240,-	3,260,737,998,-	66,45%
2	Belanja Modal	776,200,000,-	712,688,000,-	91,82%

- Tahun 2017 Belanja Pegawai (Belanja Tidak Langsung), Target Rp. 6,731,318,000,- dan Realisasi Rp. 5,876,570,954,-. Bila dibandingkan antara Target dengan Realisasi terdapat selisih sebesar 12,70% hal ini disebabkan, tidak pastinya nilai tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja, dan tambahan penghasilan berdasarkan objektif lainnya
- Belanja Barang dan Jasa (Belanja Langsung), Target Rp. 4,907,111,240,- dan Terealisasi Rp. 3,260,737,998,-. jika dibandingkan antara target dengan realisasi terdapat selisih 33,55%, hal ini disebabkan karena tidak terealisasinya semua anggaran pada kegiatan Perjalanan Dinas dalam dan luar Daerah dan Honorarium PNS pada Program/kegiatan.
- Belanja Modal Target Rp. 776,200,000,- terealisasi sebesar Rp. 712,688,000,- jika dibandingkan antara target dan realisasi terdapat selisih 18,18% hal ini merupakan sisa pengadaan barang dan jasa.



BAB IV

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Kota Medan merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja dan Pedoman Penyusunan Kinerja Instansi Pemerintah;

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan tersebut diatas, LAKIP Dinas Perindustrian Kota Medan tahun 2017 merupakan dokumen pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepada Wali Kota Medan. Dalam melaksanakan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kota Medan dalam hal ini Dinas Perindustrian Kota Medan tahun 2017, terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, antara lain:

1. Perlu ditingkatkannya koordinasi antar masing-masing kepala Bidang dalam melaksanakan program dan kegiatan, sehingga Visi dan Misi Dinas Dinas Perindustrian Kota Medan akan tercapai.
2. Kepala Bidang melaporkan hasil Program/Kegiatan yang sesuai dengan Tupoksi masing-masing sehingga memudahkan kinerja tim penyusunan LAKIP .
3. Melakukan analisa ulang terhadap target indikator kinerja agar dapat tercapai di masa yang akan datang.

Medan, 22 Januari 2018
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
KOTA MEDAN



Mr. H. ZULKIFLI, MM
Bendahara Utama Muda
NIP. 19640509 198703 1 006

